

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman ini berasal dari kata “paham” yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, dan pengetahuan yang banyak¹⁰. Pemahaman juga berarti kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan, meringkas atau merangkum suatu pengertian.

Menurut Wina Sanjaya, pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Pemahaman lebih tinggi tingkatannya dari pengetahuan
2. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep
3. Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan
4. Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel
5. Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi¹¹.

Kata kerja operasional yang bisa dipakai dalam rumusan untuk jenjang pemahaman ini, sebagaimana yang dikemukakan oleh Mejamin S. Bloom yang dikutip dalam buku Mudasir, yaitu “menjelaskan, menguraikan, merumuskan, menerangkan, mengubah, memberikan contoh, meramalkan, menyimpulkan, memperkirakan, dan menerangkan¹²”.

Namun kata kerja operasional yang dikemukakan oleh Mejamin S. Bloom di atas mengalami perubahan pada kurikulum 2013 revisi 2016, sebagaimana yang dikemukakan oleh Tomas Anderson kata kerja

¹⁰ Usman, M. Basuki Aswawir, *Media Pembelajaran*, (Padang: Ciputat Pres, 2002), h.

¹¹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 45

¹² Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Air Molek: STAI Nurul Falah Press, 2013), h. 146-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasioanl yang bisa dipakai dalam rumusan untuk jenjang pemahaman ini, diantaranya:

“Melakukan inferensi, melaporkan, membandingkan, membedakan, memberi contoh, membeberkan, memperkirakan, memperluas, mempertahankan, memprediksi, menafsirkan, menampilkan, menceritakan, mencontohkan, mendiskusikan, menerangkan, mengabstraksikan, mengartikan, mengasosiasikan, mengekstrapilasi, mengelompokkan, mengemukakan, menggali, menggeneralisasikan, menggolong-golongkan, menghitung, mengilustrasikan, menginterpolasi, menginterpretasikan, mengkategorikan, mengklarifikasi, mengkontraskan, mengubah, menguraikan, mentranslasi, menunjukkan, menyimpulkan, merangkum, meringkas, dan mengidentifikasi”¹³.

Kata kerja operasional di atas masih mencakup semua karakteristik mata pelajaran. Baik seni, Pkn, Jasmani, Pendidikan, Kesehatan, Matematika, Sains, Seni Lukis, dan Kompetensi Drama. Untuk itu kata kerja operasional yang bisa dipakai dalam rumusan untuk jenjang pemahan, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu: “Membandingkan, membedakan, memberi contoh, menfasirkan, menceritakan, menerangkan, mengartikan, mengelompokkan, mengemukakan, menguraikan, menjelaskan, menerjemahkan, menyimpulkan, dan merangkum”¹⁴.

Indikator seseorang dikatakan paham terhadap suatu mata pelajaran tersebut adalah:

1. Mampu menghafal pelajaran yang telah dipelajari
2. Mampu menangkap makna apa yang terdapat dalam materi tersebut
3. Mampu menjelaskan atau memberi uraian yang lebih rinci dari pelajaran yang dipelajari dengan bahasa sendiri
4. Dapat menyelesaikan soal

¹³ Muhammad Adam Husein, *Kata Kerja Operasional (KKO) Kurikulum 2013 Revisi 2016*, diakses dari <http://www.gurumotivator.com/2016/12/kata-kerja-operasional-kko-kurikulum-2013-revisi-2016.html>, pada tanggal 12 april 2018 pukul 10.47

¹⁴*Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mampu memberikan contoh dari yang dipelajarinya
6. Mampu mensinergikan yang dipelajarinya untuk kehidupannya¹⁵.

2. Materi Pendidikan Agama Islam pada SMP

Dalam suatu pelajaran materi bukanlah merupakan tujuan, tetapi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Oleh karenanya, penentuan materi pengajaran harus didasarkan pada tujuan, baik dari segi cakupan, tingkat kesulitan maupun organisasinya.

Adapun materi Pelajaran Agama Islam pada SMP yaitu: Akidah, Akhlak, Fiqh, Al-Qur'an Hadist, SKI. Hal ini membuat seseorang itu selalu bersandar kepada ajaran Allah dan merasa bahwa dirinya selalu diawasi, dicatat perbuatannya, akhirnya ia selalu menjaga perbuatan dan hatinya. Dan ia juga berusaha agar selalu berbuat kebajikan.

1. Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

Secara etimologi Akidah berakar dari kata *aqada*-*ya'qidu'*-*aqdan* yang berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi Aqidah berarti keyakinan. Relevansi antara arti kata *aqdan* dan *aqidah* adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh didalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Jadi, akidah merupakan suatu keyakinan yang teguh tanpa keragu-raguan terhadap perkara-perkara yang dapat diterima kebenarannya berdasarkan akal, wahyu dan fitrah, apabila kita berpegang teguh padanya akan menimbulkan ketentraman di dalam jiwa orang yang meyakinkannya¹⁶.

Sedangkan akhlak berasal dari bahasa arab yaitu jama' dari kata "*khuluq*" yang artinya "perangai atau yang mencakup diantaranya: sikap, prilaku, sopan, tabi'at etika karakter, kepribadian, moral. Menurut Al-Ghazali akhlak adalah sebagai suatu ungkapan tentang keadaan pada jiwa bagian dalam yang

¹⁵ ¹⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 84

¹⁶ Susiba, *Akidah Akhlak*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatera, 2014), h. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melahirkan macam-macam tindakan dengan mudah, tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan terlebih dahulu”¹⁷.

b. Dasar Akidah Akhlak

Dasar akidah akhlak adalah ajaran Islam itu sendiri yang merupakan sumber-sumber hukum dalam Islam yaitu Al-Qur’an dan Hadist, dasar akidah akhlak yang pertama dan utama adalah Al-Qur’an sedangkan dasar akidah akhlak yang kedua bagi seorang muslim adalah Al-Hadist atau Sunnah Rasul.

c. Tujuan Akidah Akhlak

Adapun tujuan akidah akhlak itu adalah:

1. Memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang sejak lahir
2. Akidah akhlak bertujuan pula membentuk pribadi muslim yang luhur dan mulia
3. Menghindari diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan.

Adapun materi-materi pada akidah akhlak ini yaitu: meyakini kitab-kitab Allah, mencintai al-Quran, mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan, rendah hati, hemat, dan sederhana membuat hidup lebih mulia, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, menghiasi pribadi dengan baik sangka dan beramal shaleh

¹⁷ Ibid, h. 103

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fiqih

Mata pelajaran dapat diartikan sebagai sebuah pelajaran yang harus diajarkan dan dipelajari untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan. Sedangkan fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' yang diperbolehkan dari dalil-dalil tafsili¹⁸. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran fiqh adalah suatu pelajaran yang membahas tentang hukum-hukum Islam yang harus diajarkan dan dipelajari oleh peserta didik sehingga peserta didik mampu mengamalkannya.

Adapun materi-materi pada kajian fiqih ini meliputi: menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran, lebih dekat kepada Allah dengan mengamalkan shalat sunnah, ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa, mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram.

3. Al-Quran Hadits

Secara etimologi Al-Quran merupakan mashdar dari kata kerja Qora'a yang bermakna talaa keduanya yang berarti membaca, atau bermakna jama'a (mengumpulkan, mengoleksi). Sedangkan menurut terminologi Al-Quran adalah firman atau wahyu yang berasal dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara melalui malaikat jibril sebagai pedoman ummat serta petunjuk seluruh umat manusia semua masa, bangsa dan lokasi.

¹⁸Hasbi Ash Shidieqy, *Pengantar Ilmu Fiqih*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), H. 36

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Hadits menurut ahli hadits adalah seluruh perkataan, perbuatan, dan hal ihwal tentang Nabi Muhammad SAW, sedangkan menurut lainnya adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun ketetapan. Adapun materi pada Al-Quran Hadits ini adalah meneladani sifat-sifat mulia dari Rasul Allah SWT.

4. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan Islam adalah satu bahagian dari ilmu pengetahuan agama Islam. Oleh karena itu sungguh tidak dapat dianggap bahwa sejarah kebudayaan Islam itu sebagian suatu ilmu yang tersendiri atau terpisah dari ilmu pengetahuan agama Islam. Ini adalah suatu kenyataan yang selama ini dilupakan orang, disengaja atau tidak.

Ahli-ahli ketimuran dari sarjana-sarjana barat biasanya lebih memperhatikan fakta ini. Oleh karena itu mereka belum berani menulis sejarah Islam, atau dengan perkataan lain belum menghadapkan perhatiannya kepada sejarah Islam, hanyalah sesudah mencurahkan perhatian dengan seksama kepada sebahagian besar atau kepada seluruh ilmu pengetahuan agama Islam itu, sehingga dengan demikian mereka telah memahami banyak sedikitnya seluruh ilmu pengetahuan agama Islam itu.

Adapun materi pelajaran pada kajian SKI ini adalah: pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah, pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

1. Faktor internal (dari individu sendiri)
 - a. Faktor jasmaniah (fisiologi) meliputi: keadaan panca indera yang sehat, tidak mengalami cacat (gangguan) tubuh, sakit atau perkembangan yang tidak sempurna
 - b. Faktor psikologi, meliputi: intelektual (kecerdasan), minat bakat dan potensi yang dimiliki
2. Faktor Eksternal (dari luar individu)
 - a. Faktor sosial, meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kelompok dan lingkungan masyarakat
 - b. Faktor budaya, meliputi: adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian
 - c. Faktor lingkungan spritual (keagamaan)¹⁹.

Aspek jasmaniah berpengaruh dalam pemahaman karena didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat. Bagaimana mungkin jasmani seseorang yang penuh beberapa penyakit bisa berfikir serius, melaksanakan skema pemikirannya menerobos dunia oleh karena itu dengan fisik yang kuat seseorang akan mampu melaksanakan dan memahami atas apa yang dimengerti.

¹⁹ Moh. Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), h. 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengertian Kecerdasan Spritual

Secara konseptual kecerdasan spritual terdiri dari atas gabungan kata kecerdasan dan spritual. Kecerdasan berasal dari kata cerdas yaitu sempurna perkembangan akal budi untuk berfikir dan mengerti.

Sedangkan spritual berasal dari kata *spirit* yang berasal dari bahasa latin yaitu “*Spiritus* yang berarti nafas. Dalam kamus psikologi *spirit* adalah suatu zat atau makhluk immaterial, biasanya bersifat ketuhanan menurut aslinya, yang diberi sifat dari banyak ciri karakteristik manusia, kekuatan, tenaga, vitalitas energi disposisi, moral atau motivasi”²⁰.

Kecerdasan spritual adalah “kecerdasan ruhaniah, kecerdasan hati, dan kecerdasan jiwa. Ia adalah kecerdasan yang dapat membantu menyembuhkan dan membangun diri secara utuh. Banyak sekali diantara saat ini menjalani hidup yang penuh luka dan berantakan. Pengaruh gaya hidup materialism dan hedonism telah menyebabkan integritas manusia tereduksi, lalu terperangkap pada paham sekuelisme, yang memproklamirkan terbebasnya manusia dari control ataupun komitmen terhadap nilai-nilai agama”²¹.

Menurut Sinetear, Kecerdasan Spritual adalah “kecerdasan yang mendapat inspirasi , dorongan, dan efektifitas yang terinspirasi, *theis-ness* atau penghayatan ketuhanan yang didalamnya semua menjadi bagian”²².

Menurut Khalil Khavari, Kecerdasan spritual adalah “fakultas dari dimensi non material ruh manusia. Kecerdasan ini merupakan intan yang belum terasah yang dimiliki semua orang. Semua harus mengenalinya seperti apa adanya, menggosoknya sehingga berkilap dengan tekad yang besar dan menggunakannya untuk memperoleh kebahagiaan yang abadi. Seperti dua

²⁰ J. P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, cet. Ke-1, 2989), h. 480

²¹ Baharuddin dan EsaNur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 161-162

²² Agus Nggermanto, *QQ Quantum Quotient: cara praktis melejitkan IQ,EQ,SQ*, (Bandung: Nuansa, 2008), Cet. 7, h. 117

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk kecerdasan lainnya (kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosi), kecerdasan spritual dapat ditingkatkan dan diturunkan”²³.

Menurut Jalaludin Rahmad individu yang memiliki kecerdasan spritual tinggi memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- 1) Kemampuan untuk mentransensikan yang fisik dan material
- 2) Kemampuan untuk mengalami kesadaran yang memuncak
- 3) Kemampuan untuk mensakralkan pengalaman sehari-hari
- 4) Kemampuan untuk menggunakan sumber-sumber spritual sebagai bahan untuk menyelesaikan masalah
- 5) Kemampuan untuk bisa berbuat²⁴.

Seorang individu memerlukan apa yang disebut sebagai kecerdasan spritual, dimana seseorang akan senantiasa memperhatikan dalam proses berfikirnya, tentang hubungan antara ketajaman berfikirnya dengan emosi yang terkontrol dan memperoleh bimbingan spritual yang lebih baik²⁵.

Dalam Islam, hal-hal yang berhubungan dengan kecakapan spritual dan emosi seperti konsistensi (*istiqomah*), kerendahan hati (*tawadhu'*), berusaha dan berserah diri (*tawakkal*), ketulusan/*sincerity* (keikhlasan), totalitas (*kaffah*), keseimbangan (*tawazun*), integritas dan penyempurnaan (*ihsan*), itu dinamakan akhlakul karimah. Firman Allah SWT dalam QS. Az-Zumar:55

وَاتَّبِعُوا أَحْسَنَ مَا أُنزِلَ إِلَيْكُمْ مِّن رَّبِّكُمْ مِّن قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ بَعْتَهُ وَأَنْتُمْ لَا تَشْعُرُونَ

²³Ibid, h. 117

²⁴Muallifah, *Op Cit*, h. 178

²⁵Khairunnas Rajab, *Psikologi Agama*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2011), h. 35-36

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Dan ikutilah sebaik-baik apa yang telah diturunkan kepadamu dari Tuhanmu sebelum adzab kepadamu dengan tiba-tiba, sedang kamu tidak menyadarinya”²⁶.

Dari ayat tersebut Allah memerintahkan kepada manusia yaitu “amalan-amalan batin, seperti cinta kepada Allah, takut kepadaNya, berharap kepadaNya dan tulus kepada hambaNya, mencintai kebaikan untuk mereka dan meninggalkan apa-apa yang bertentangan dengannya, dan juga amalan-amalan lahiriyah seperti sholat, zakat, puasa, menunaikan ibadah haji, sedekah dan semua bentuk *ihsan* (perbuatan baik), serta semua apa yang diturunkan oleh Allah kepada kita. Maka orang yang mengikuti perintah-perintah Rabbnya dalam perkara tersebut dan yang serupa dengannya, itulah orang yang *munib* (kembali) lagi berserah diri. Dan Allah menghimbau agar segera kembali kepadaNya dan memanfaatkan kesempatan sebaik-baiknya”²⁷.

Spiritual dalam Islam adalah “Islam itu sendiri yang mempresentasikan ajaran-ajaran yang bersifat holistik dan integral. Tidak hanya dimensi lahir tetapi juga urgen adalah batin yang sifatnya kebenaran mutlak yang merupakan perwujudan dari kedekatan kepada sang pencipta yaitu keimanan. Dengan kunci benar dan ikhlas dengan alasan psikologi, sebagian pendidik dan orang tua mungkin tidak bisa mencontohkan keterampilan pemecahan masalah di rumah, walaupun sesungguhnya mereka mempunyai peranan yang sangat penting”²⁸.

SQ adalah kemampuan integral bawaan otak dan jiwa manusia yang sumber terdalamnya adalah inti alam semesta sendiri. SQ merupakan fasilitas yang berkembang selama jutaan tahun, yang memungkinkan otak untuk menemukan dan menggunakan makna dalam memecahkan persoalan.

Sedangkan, Abd. Wahab mengutip pendapat dari Toto Tasmara bahwa kecerdasan spritual adalah “kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati nuraninya, baik buruk dan rasa moral dalam caranya menempatkan diri dalam pergaulan. Dan Abd. Wahab juga mengutip pendapat dari Ary

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, surat Az-Zumar: 55

²⁷ Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, *Tafsir Al-Qur'an(6)*, (Jakarta: Daru Haq, 2011), h. 253-254

²⁸ Abudin Nata, *Ciri-ciri Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: Prenada Media, 2002), h. 49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ginanjar menyebutkan bahwa SQ adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia yang seutuhnya (hanif), dan memiliki pola pemikiran tauhid (integralistik), serta berprinsip “hanya karna Allah”²⁹.

Dengan demikian dapat dimaknai yang dimaksud dengan kecerdasan spritual adalah kemampuan yang sempurna dari perkembangan akal budi untuk memikirkan hal-hal diluar alam materi yang bersifat ketuhanan yang memancarkan energi batin untuk memotivasi lahirnya ibadah dan moral. Dan kemampuan potensial setiap manusia yang menjadikan dia dapat menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar dan sesama makhluk hidup, karena merasa sebagai bagian dari keseluruhan. Sehingga membuat manusia dapat menempatkan diri dan hidup lebih positif dengan penuh kebijaksanaan, kedamaian, dan kebahagiaan yang hakiki.

Sementara menurut berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari kecerdasan spritual antara lain:

1. Kecerdasan spritual dapat menjadikan kreatif
2. Kecerdasan spritual membantu dalam memahami eksistensi manusia
3. Kecerdasan spritual menjadikan kita lebih cerdas secara spritual beragama
4. Kecerdasan spritual memungkinkan kita untuk mengarahkan hal-hal yang bersifat intrapersonal, menjembatani kesenjangan antara diri dan orang lain
5. Kecerdasan spritual membantu mencapai perkembangan diri yang lebih utuh karena kita memiliki potensi itu

²⁹ Abd. Wahad dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spritual*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 50-51

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6. Kecerdasan spritual dapat membantu dalam menghadapi masalah baik atau buruk, hidup atau mati, dan asal-usul, jati diri, penderitaan dan keputus asaan³⁰.

Zohar dan Marshall mengemukakan beberapa indikator dari kecerdasan spritual yang tinggi yaitu:

1. Kemampuan bersikap fleksibel

Anak yang sehat juga mempunyai kemampuan kreativitas, mampu bertindak spontan, memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri (fleksibel), tidak kaku, bersikap wajar terhadap diri, dunia dan hidupnya sendiri. Anak yang sehat juga memiliki suara hati yang humanistik. Artinya suara hati dari diri, bukan hasil internalisasi kaku, individu bertindak karena sesuai dengan pertimbangan diri,, menghasilkan rasa persetujuan dan kebahagiaan secara internal.

2. Tingkat kesadaran tinggi

Semakin tinggi tingkat kesadaran diri seseorang, maka ia akan semakin hidup sebagai pribadi yang utuh. Meningkatnya kesadaran diri berarti meningkatkan kesanggupan individu untuk mengalami hidup secara penuh sebagai manusia. Kesadaran akan diri akan menimbulkan persepsi realistis terhadap kehidupan. Artinya anak bisa memandang kehidupan dan dunia mereka secara objektif tanpa adanya distorsi.

³⁰ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ (Memfaatkan Kecerdasan Spritual dalam Berfikir Interlistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan)*, (Bandung: Mizan, 2001), h. 12-13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kemampuan menghadapi penderitaan

Ketika dihadapkan pada masalah seseorang tersebut akan mampu berfikir positif karena sesungguhnya masalah itu akan membangun bentuk dirinya kedepan supaya menjadi lebih baik lagi.

4. Kemampuan menghadapi rasa takut

Mampu bertanggung jawab, sabar, dan berani menghadapi masalah itu dengan kuat dan yakin

5. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai

Seseorang yang memiliki kecerdasan spritual akan selalu memiliki tujuan hidupnya, artinya individu tersebut telah membuat rancangan untuk kedepannya dan memiliki pendirian yang kuat walaupun dihadapkan pada suatu persoalan.

6. Tidak suka melakukan hal yang merugikan

Orang yang memiliki kecerdasan spritual yang tinggi akan selalu berbuat baik yang bisa menguntungkan dirinya dan orang lain dan selalu menyegerakan tugas yang ada

7. Cenderung melihat keterkaitan berbagai hal

Selalu mengkaitkan persoalan yang dihadapinya dengan keterkaitan dengan berbagai hal. Artinya seseorang tersebut selalu mengkaitkan persoalan itu dengan yang bai-baik

8. Kecendrungan bertanya” Mengapa” atau “Bagaimana jika”?

Orang yang memiliki keserdasan spritual akan selalu bertanya dalam hati, contohnya saja mengapa aku hidup di dunia ini untuk apa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bagaimana jika aku berbuat salah pasti sang pencipta akan bisa melihat³¹.

5. Kecerdasan Spritual dalam Al-Qur'an

Kecerdasan intelektual dapat dihubungkan dengan kecerdasan akal pikiran ('*aql*), sementara kecerdasan emosional lebih dihubungkan dengan emosi diri (*nafs*), dan kecerdasan spritual mengacu pada kecerdasan hati, jiwa atau disebut dengan (*qalb*). Dan salah satu ayat Al-Qur'an yaitu Q.S Al- Maidah: 100 yang membicarakan tentang orang-orang berakal atau *Ulu al-Bab* ini adalah:

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: katakanlah: “tidak sama yang buruk dan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah Hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan”³².

Ayat ini mengingatkan kepada seluruh manusia bahwa dalam hidup ini, ada yang baik dan ada yang buruk, ada tuntunan Allah, ada tuntunan setan, dan rayuan nafsu. Oleh karenanya jangan sampai kita diperdaya hawa nafsu untuk memilih keburukan dan meninggalkan kebaikan hanya karena kuantitasnya. Orang yang mempunyai akal akan selalu menimbang-nimbang

³¹ Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spritual Bagi Anak*, (Jogjakarta: Katahati, 2010),h. 43

³² Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, surat Al-Maidah: 100

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala sesuatu baik menurut akal atau syariat. Dengan pemikiran dan pertimbangan yang matang terhadap segala sesuatu, *Ulu al-Bab* akan terhindar dari hal-hal yang dilarang dan sekaligus mematuhi apa yang diperintahkan, orang-orang seperti inilah yang akan beruntung dalam kehidupannya di dunia dan di akhirat.

6. Hubungan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Spritual

Orang yang sudah menguasai suatu ilmu maka akan mudah dalam mempraktekannya. Penguasaan ilmu tersebut merupakan hasil dari proses pembelajaran dan ilmu tersebut merupakan dasar dari segala tindakan seseorang. Jika seseorang berilmu maka harus diiringi dengan amal (perbuatan). Menurut Bukhori Umar “Seseorang yang berilmu bukanlah sekedar tahu tanpa amal, melainkan mengamalkannya. Sebab, pada hakikatnya orang yang tahu itu adalah orang yang mengamalkan ilmunya”³³.

Penguasaan materi pendidikan agama Islam adalah “Pemahaman atau pengetahuan siswa dalam memahami tentang ajaran agama Islam dari segi kajian materi akidah akhlak. Sedangkan kecerdasan spritual adalah kecerdasan yang berada dalam diri seseorang yang menjadikan ia kreatif ketika dihadapkan pada satu masalah dan selalu mengambil nilai atau makna yang positif pada masalah itu dan selalu merasakan bahwa apapun yang ia lakukan hanya karna Tuhan. Banyak contoh yang membuktikan bahwa pengetahuan atau pemahaman itu berpengaruh besar terhadap kecerdasan spritual”³⁴.

³³Bukhori Umar, *Hadist Tarbawi: Pendidikan Dalam Perspektif Hadist*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 23

³⁴<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29360/1/KRISMI%20WINA%20SARI-FTK.pdf>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan yang menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan pernah dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Egi Supriadi pada tahun 2016 dengan judul “*Hubungan Kecerdasan Spritual Terhadap Penyimpangan Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu*” menjelaskan bahwa kecerdasan spritual dengan penyimpangan perilaku sebesar 0,000 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05 atau ($0.05 > 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Dengan kata lain semakin tinggi kecerdasan spritual santri maka akan semakin berkurang penyimpangan perilaku santri. Dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima. Besarnya koefisien r_{hitung} adalah 0.466 lebih besar dari pada r_{tabel} pada tabel 5% 0,404 dan pada taraf 1% 0,515, maka Hipotesis alternative yang berbunyi ada hubungan yang signifikan kecerdasan spritual terhadap penyimpangan perilaku santri.
2. Jamliah pada tahun 2015 dengan judul “*Kecerdasan Spritual Dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru*” menjelaskan bahwa pada umumnya para guru PAI di SMP Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru tidak menyoalkan akan adanya proses perubahan-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan yang muncul, mereka cenderung ikhlas menjalankannya dan berusaha untuk beradaptasi dengan tempat yang baru, tidak lari dari masalah dan cenderung menyelesaikannya dengan baik, menyadari bahwa Allah itu selalu hadir dalam kehidupan mereka. Dan berdasarkan data penyajian tersebut menunjukkan bahwa pada dasarnya secara formal para guru PAI di SMP Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru sudah berpenampilan yang baik, tidak memiliki kasus pelanggaran yang melawan hukum, baik hukum Islam maupun hukum dan peraturan di sekolah.

Terlihat jelas perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian terdahulu, bahwa penelitian yang penulis lakukan ini pada hubungan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Spritual Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu, Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian pada bagian kecerdasan spritualnya.

C. Konsep Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka konsep tersebut penulis operasionalkan sebagai penjelasan sekaligus membatasi konsep teoritis yang masih global. Dalam judul penelitian yang penulis lakukan ini terdapat dua variabel yaitu variabel X adalah pemahaman materi PAI dan variabel Y adalah kecerdasan spritual:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pemahaman materi Pendidikan Agama Islam (variabel X) dengan indikator :
 - a. Siswa mampu menjelaskan pengertian akidah akhlak dengan bahasanya sendiri
 - b. Siswa mampu menjelaskan dasar akidah akhlak
 - c. Sisa mampu menyebutkan tujuan mempelajari akidah akhlak
 - d. Siswa mampu mampu menyebutkan nama-nama kitab dan Rasul yang menerimanya
 - e. Siswa mampu memberikan contoh bagaimana meyakini kitab-kitab Allah dan mencintai Al-Quran
 - f. Siswa mampu menjelaskan perilaku jujur
 - g. Siswa mampu membedakan tentang perilaku jujur dan adil
 - h. Siswa mampu memberikan contoh perilaku jujur di sekolah
 - i. Siswa mampu memberikan contoh tentang rendah hati, hemat, dan sederhana
 - j. Siswa mampu menyebutkan contoh bagaimana cara menghormati kedua orang tua
 - k. Siswa mampu menyebutkan cara menghormati guru
 - l. Siswa mampu memberikan contoh tentang beramal shaleh
 - m. Siswa mampu menyebutkan contoh berbaik sangka kepada Allah
 - n. Siswa mampu menjelaskan bagaimana berbaik sangka kepada Allah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kecerdasan spritual (variabel Y) dengan indikator sebagai berikut:
 1. Kemampuan bersikap fleksibel
 - a. Siswa mampu menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan sekolah
 - b. Siswa mau menerima kritik dengan lapang dada terhadap dirinya
 - c. Siswa bersikap lapang dada jika pendapatnya tidak diterima
 2. Tingkat kesadaran tinggi
 - a. Siswa dapat mengendalikan diri saat diganggu teman dalam belajar
 - b. Sikap siswa terhadap hasil ulangan yang rendah
 - c. Siswa sabar saat kehilangan pulpen dikelas
 3. Kemampuan menghadapi penderitaan
 - a. Siswa memiliki kesadaran bahwa penderitaan yang terjadi sesungguhnya untuk membangun dirinya agar menjadi manusia yang lebih kuat
 - b. Siswa berfikiran positif dalam menghadapi masalah yang dialaminya
 4. Kemampuan menghadapi rasa takut
 - a. Siswa mampu bersikap sabar dalam menghadapi masalah
 - b. Siswa memiliki sifat berani dalam menghadapi masalah
 - c. Siswa mempunyai sandaran yang kuat dalam keyakinan jiwanya dalam menghadapi masalah
 5. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Siswa memiliki pendirian yang teguh untuk tidak terpengaruh oleh bujukan teman
 - b. Siswa sabar ketika dihadapi dengan cobaan
 - c. Siswa mematuhi setiap peraturan yang ada didalam proses pembelajaran
6. Tidak suka melakukan hal-hal yang merugikan
- a. Siswa menyegerakan untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan guru
 - b. Siswa menghindari melanggar peraturan sekolah
7. Cendrung melihat keterkaitan dengan berbagai hal
- a. Siswa menyelesaikan persoalan selalu menghubungkannya dengan hal-hal lain
 - b. Siswa menyelesaikan persoalan dengan keterakitan antara berbagai hal dalam sebuah masalah
8. Cendrung bertanya “mengapa” dan “bagaimana jika”
- a. Siswa cendrung menggunakan kata ”mengapa” dalam mengemukakan pertanyaan
 - b. Siswa cendrung menggunakan kata “bagaimana jika” dalam mengemukakan pertanyaan

D. Asumsi dan Hipotesa**Asumsi**

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Setiap siswa memilki pemahaman yang berbeda-beda

2. Tingkat kecerdasan spritual siswa berbeda-beda

Hipotesa

H_a : “Ada hubungan yang signifikan antara pemahaman materi PAI dengan kecerdasan spritual siswa di SMP Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu”

H_0 : “ Tidak ada hubungan yang signifikan pemahaman materi PAI dengan kecerdasan spritual siswa di SMP Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.